

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Studi kelayakan bisnis menjadi sangat penting untuk menilai apakah pengembangan usaha ini dapat memberikan keuntungan yang layak dengan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti finansial, hukum, pasar, sumber daya manusia, serta operasi dan teknologi. Berdasarkan data terakhir Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, data penduduk Kabupaten Cianjur pada tahun 2023 sejumlah 2.578.790 jiwa. Kabupaten Cianjur juga menjadi kabupaten terluas ke 2 di Jawa Barat. Kabupaten Cianjur juga menjadi salah satu daerah yang mempunyai potensi besar dalam industri home furnishing di Jawa Barat khususnya industri konveksi. Dengan terus berkembangnya perekonomian dan teknologi serta terus meningkatnya permintaan pasar, prospek pengembangan usaha konveksi jakat di Distrik Cianjur sangat luas.

Dari sisi finansial, penilaian kelayakan usaha akan difokuskan pada proyeksi pendapatan, biaya operasional serta biaya variabel dan biaya tetap, analisis risiko yang mungkin dihadapi dan estimasi pendapatan yang diperoleh di setiap Minggu atau bulanan. Aspek finansial juga sangat krusial karena mencakup perhitungan laba rugi suatu perusahaan, analisis arus kas pada usaha konveksi three head, serta perhitungan matrik keuangan yaitu hasil perhitungan payback periode menunjukkan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan investasi awal. Nate Present value yaitu analisis investasi yang digunakan untuk mengevaluasi kelayakan suatu investasi. Internal Rate of Return tingkat pengembalian hasil internal. Dan Profitability index menentukan potensi keuntungan dari suatu proyek investasi. rasio-rasio keuangan ini dapat memberikan gambaran tentang kesehatan finansial dari usaha konveksi yang akan dikembangkan.

Dari sisi non finansial seperti aspek hukum juga tidak kalah penting dalam proses pengembangan usaha. Kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di sektor industri konveksi, termasuk perizinan usaha regulasi ketenagakerjaan, perlu ditinjau secara mendalam. Tanpa adanya landasan hukum yang kuat, usaha yang dikembangkan berisiko menghadapi masalah hukum di kemudian hari, adapun aspek pasar berperan dalam menilai potensi permintaan terhadap produk jaket di Kabupaten Cianjur dan sekitarnya. Analisis ini mencakup identifikasi target pasar, penentuan

harga, jenis produk dan bahan serta tingkat persaingan dengan usaha konveksi lain, hal tersebut dapat diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dan wawancara. Adapun sumber daya manusia salah satu aset terpenting dalam usaha konveksi. Analisis kebutuhan tenaga kerja, kualifikasi yang dibutuhkan, serta strategi pengelolaan SDM menjadi fokus utama dalam aspek ini. Dari sisi aspek operasi dan teknisi perlu diperhatikan karna dengan adanya pengelolaan operasi yang baik, usaha konveksi dapat menghasilkan produk jaket yang berkualitas tinggi dengan biaya produksi yang efisien. seperti pada data table di bawah ini.

ASPEK		DATA YANG DIPERLUKAN
NON FINANSIAL	Aspek Hukum	1. Surat izin usaha 2. Nomor pokok wajib pajak NPWP 3. Surat izin tempat usaha (SITU)
	Aspek Pasar dan Pemasaran	1. Daftar produk atau jenis produk 2. Daftar harga produk 3. Daerah pemasran 4. Permintaan 5. Penawaran
	Aspek Teknis atau Produksi	1. Data Produksi 2. Proses Produksi 3. Tata Letak 4. Data Lokasi
	Aspek Sumber Daya Manusia	1. Struktur 2. Tugas dan tanggung jawab pengurus di tempat usaha
	Aspek Manajemen	1. Struktur karyawan 2. Tugas dan tanggung jawab karyawan
FINANSIAL	1. Payback periode (PP) 2. Net presen value (NPV) 3. Internet Rate Of Return (IRR) 4. Profitability Indeks (PI)	Data yang dicantumkan: 1. Modal Awal 2. Laporan keuangan 1 tahun terakhir 3. Operasional pengeluaran 1 tahun terakhir

Sumber: Data yang diolah (2024)

Pengembangan usaha konveksi di Kabupaten Cianjur juga menghadapi berbagai tantangan seperti kualitas produk yang tidak konsisten, timbulnya biaya produksi yang tinggi, produktivitas terhadap produksi rendah, keterlambatan pengiriman dan perubahan harga permintaan serta persaingan yang ketat baik dari segi internal maupun eksternal. Faktor-faktor seperti ini perlu diantisipasi dan evaluasi agar usaha konveksi dapat bertahan dan berkembang bagi pemilik usaha, pengembangan usaha konveksi produk jaket di Cianjur juga berpotensi memberikan dampak positif bagi masyarakat

sekitar, seperti penyediaan lapangan kerja baru dan peningkatan keterampilan tenaga kerja lokal. Usaha ini juga dapat berkontribusi pada perekonomian daerah secara keseluruhan.

Usaha Konveksi Three Head yang ada di Kabupaten Cianjur merupakan usaha yang awalnya memproduksi celana panjang dan pendek pria secara massal berdasarkan permintaan konsumen (yaitu dibuat berdasarkan pesanan). Namun usaha konveksi three head ini mempunyai rencana untuk memproduksi jenis produk baru yaitu produk jaket agar usahanya dapat berkembang dan dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Produk jaket ini banyak diminati oleh masyarakat karena banyak faktor, diantaranya produk jaket merupakan kebutuhan sekunder atau pokok masyarakat khususnya para pria sehingga pasar dari usaha konveksi jaket jenis ini akan selalu ada dengan permintaan pasar yang tinggi dan pasar yang jelas. Pengembangan produk jaket yang diproduksi oleh Usaha Konveksi Three Head antara lain jenis jaket hoodie bloosh ataupun resleting dengan beberapa macam warna seperti hitam, merah maroon, hijau botol, biru dongker dan lainnya sesuai permintaan pasar.

Pengembangan Usaha Konveksi Three Head, khususnya dalam pengembangan produk jaket ini berawal dari tingginya permintaan pasar akan produk jaket yang beragam baik dari segi desain, bahan, maupun fungsinya. Produk jaket menjadi salah satu kebutuhan utama bagi masyarakat pada saat terjadinya perubahan iklim yang tak menentu. Kondisi ini menjadi peluang besar bagi pengusaha konveksi untuk memanfaatkan permintaan yang terus meningkat.

Fokus utama bisnis Konveksi Three Head adalah mengolah kain menjadi produk jaket dengan menggunakan kain sebagai bahan baku utamanya. Dalam Usaha Konveksi Jaket terdapat beberapa kegiatan antara lain proses pemotongan sesuai pola pakaian, proses penjahitan, proses pemasangan resleting, proses finishing, dan lain-lain. Proses pada usaha konveksi merupakan suatu proses yang berkesinambungan karena jika pada akhir proses muncul produk cacat pada proses tersebut, maka hal tersebut disebabkan oleh kesalahan manusia pada mesin yang digunakan pada proses sebelumnya. Oleh karena itu, bisnis konveksi memerlukan pengendalian kualitas yang baik agar dapat menghasilkan produk yang dapat memenuhi permintaan konsumen.

Konveksi Three Head ini berlokasi di Kp. Pawenang, RT 01/RW 14, Dusun/Desa Muka, Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur. Usaha Konveksi Three Head merupakan salah satu usaha industri rumah tangga menengah yang berdiri pada tahun 2012. Usaha Konveksi Three Head ini menyediakan jasa penjualan grosir, dengan

pasar utama adalah usaha mikro, kecil dan menengah, toko pakaian dan toko yang menjual produk pakaian remaja dan dewasa di wilayah Cianjur.

Dengan adanya pengembangan produk jaket ini peneliti berharap agar omzet usaha konveksi ini semakin meningkat, karena seiring dengan meningkatnya permintaan pasar, peluang untuk mengembangkan usaha konveksi jaket menjadi semakin terbuka lebar. Namun, untuk memastikan bahwa pengembangan usaha ini dapat berjalan dengan sukses dan memberikan keuntungan yang optimal, diperlukan suatu analisis studi kelayakan yang komprehensif. Studi kelayakan ini mencakup berbagai aspek penting seperti aspek pasar dan pemasaran, aspek keuangan, teknis atau operasional, sumber daya manusia, hukum dan lingkungan. Hal tersebut akan membantu para pengusaha dalam membuat keputusan yang bijaksana, serta dapat mengembangkan usaha konveksi jaket tersebut dengan baik.

1.2. Identifikasi Masalah

Berikut beberapa identifikasi masalah dari latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Kualitas produk yang tidak konsisten yaitu produk yang dihasilkan tidak selalu memiliki standar kualitas yang sama.
2. Biaya produksi yang dikeluarkan tinggi dalam memproduksi barang di industri konveksi cukup besar.
3. Produktivitas rendah hasil kerja atau produksi yang dihasilkan rendah.
4. Keterlambatan pengiriman produk tidak sesuai dengan jadwal yang dijanjikan.
5. Perubahan harga permintaan barang atau jasa sering berubah-ubah sesuai dengan fluktuasi permintaan.
6. Persaingan yang ketat serta banyaknya pesaing di pasar yang menawarkan produk atau layanan serupa.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan penelitian pada usaha Konveksi di Kabupaten Cianjur bisa mempertimbangkan aspek berikut :

- a. Aspek Pasar dan Pemasaran.
- b. Aspek Keuangan.
- c. Aspek Teknis atau Operasional
- d. Aspek Sumber Daya Manusia.

- e. Aspek Hukum.
- f. Aspek Manajemen

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka perumusan masalah yang dihadapi Usaha Konveksi Three Head ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan usaha Konveksi Three Head di lihat dari aspek pemasaran, aspek hukum, aspek teknis dan teknologi, dan aspek manajemen sumber daya manusia
2. Bagaimana kelayakan usaha Konveksi Three Head dilihat dari aspek finansial berdasarkan investasi *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate Of Return* (IRR), *Profitability index* (PI)

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian studi kelayakan Usaha Konveksi Three Head sebagai berikut:

1. Menganalisis Usaha Konveksi Three Head di Kabupaten Cianjur layak untuk di jalankan dinilai dari aspek finansial.
2. Menganalisis Usaha Konveksi Three Head di Kabupaten Cianjur layak di jalankan dinilai dari aspek non finansial, yakni aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek sumber daya manusia, serta aspek manajemen pada teknis dan teknologi.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memperoleh manfaat sebagai berikut;

1. Manfaat teoritis

a. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan dan pengalaman terutama tentang pengembangan Usaha Konveksi Three Head di Kabupaten Cianjur.
- b. Bahan panduan utama bagi penelitian sejenis dalam usaha pengembangan lebih lanjut.

2. Manfaat

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat terhadap peneliti sebagai sarana pelatihan penerapan ilmu serta pengalaman yang diperoleh pada saat dibangku kuliah,

dan juga dapat meningkatkan pengetahuan yang relevan dengan analisis kelayakan pengembangan usaha.

b. Bagi usaha yang diteliti

Adanya penelitian ini pelaku usaha dapat menganalisa hal penting terhadap pengembangan usahanya serta peningkatan wawasan tentang pemasaran, manajemen keuangan dalam berusaha agar usahanya bisa bertahan dan berkembang dengan baik.

2.1. Sistematika Penulisan

Untuk lebih jelas dan ketetapan arah bahasan di dalam skripsi ini penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Disusnya latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan topik penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi urutan Langkah-langkah secara sistematis disetiap tahap penelitian yang akan dilakukan untuk memecahkan permasalahan. Susnan kerangka tersebut merupakan kerangka yang dijadikan pedoman pelaksanaan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi tentang tahapan dalam mengerjakan data yang kemudian di analisa dan di interprestasikan sehingga mampu menjabarkan model yang dibuat.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan analisis yang sudah dilakukan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang referensi, buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam penyusunan skripsi.